

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN
ON ASSETS*) BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

**Novita Wulandari
NPM 1851020352**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2022M**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN
ON ASSETS*) BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**NOVITA WULANDARI
NPM 1851020352**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy

Pembimbing II : Dimas Pratomo, S.E., M.E.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2022M**

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan sesuatu yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah periode 2017-2021 dan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik. Populasi penelitian ini ialah 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Data yang diambil dalam SPS perbankan Indonesia dan data tersebut lengkap. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, estimasi data panel, dan uji hipotesis, pengolahan data dengan menggunakan program *E-Views 10*.

Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil uji parsial bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) , *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

In recent years, the Islamic banking industry in Indonesia has shown something positive. This can be seen from the rapid growth of Islamic banking which exceeds the growth of conventional banking. This study aims to determine the effect of Operational Costs on Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) partially on the profitability (Return On Assets) of Islamic Commercial Banks for the period 2017-2021 and to determine the effect of Costs Operational Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) simultaneously on the profitability (Return On Assets) of Islamic Commercial Banks for the period 2017-2021.

This research uses quantitative research with statistical descriptive approach. The population of this study is 10 Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2017-2021. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The data is taken in the Indonesian banking SPS and the data is complete. The data analysis method used is the classical assumption test, panel data estimation, and hypothesis testing, data processing using the E-Views 10 program.

The results of this study are based on the results of the partial test that the Operating Income (Operating Expenses Operating Income) variable has a significant negative effect on Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant and positive effect on Return On Assets (ROA) and Financing to Deposit Ratio (FDR) has no effect on Return On Assets (ROA). Simultaneous test results show that the variables of Operating Income Operating Costs (Operating Expenses Operating Income), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Operational Cost of Operating Income (Operating Expenses Operating Income), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Assets



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Wulandari
NPM : 1851020352
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 ” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, dan bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 04 Juli 2022
Penulis

Novita Wulandari
1851020352



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo),
Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio
(Fdr) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Umum
Syariah Periode 2017-2021**

Nama : Novita Wulandari
NPM : 1851020352
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E., Sy.
NIP.19860517201503005

Pembimbing II

Dimas Pratomo, S.E., M.E.
NIP. 199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”** disusun oleh **Novita Wulandari**, NPM : 1851020352, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.

Sekretaris : Andika Saputra, M.M

Penguji I : Suhendar, M.Ak

Penguji II : Dimas Pratomo, S.E., M.E.

(Handwritten signatures and initials in blue ink, corresponding to the members of the examination team.)

Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Fuad Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

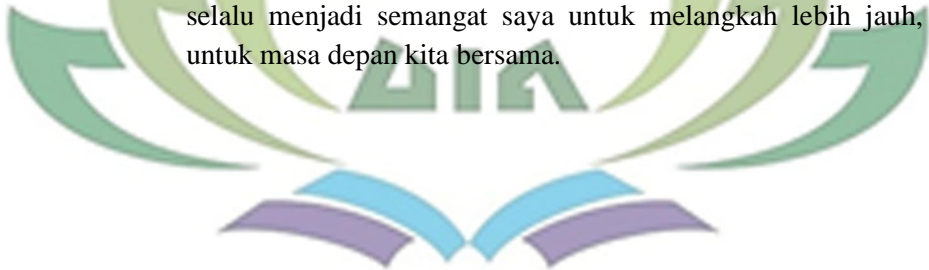
Artinya : Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu" (Hud 86)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk tetap bertahan disetiap langkah. Ibu tercinta, Nurila Wati yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada henti-hentinya mondo'akan, menyayangi dan memotivasi saya. Ayah tersayang, Misyanto yang sangat saya hormati dan saya kagumi, selalu menjadi panutan bagi keluarga terutama bagi anak-anaknya. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian anakmu ini tidak akan bisa sampai di titik ini.
2. Untuk adik laki - lakiku tersayang Nanda Andriyansah, Muhammad Fajar Fajriyansah dan Muhammad Elzo yang selalu menjadi semangat saya untuk melangkah lebih jauh, untuk masa depan kita bersama.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Novita Wulandari, dilahirkan di Ngarip pada tanggal 1 November 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Misyanto dan Ibu Nurila Wati Berikut Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Ngarip, Ulubelu, Tanggamus, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Ulubelu, Tanggamus, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2015
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pringsewu, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2018
4. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank Umum Syariah Periode 2017-202, dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof.Dr.Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Any Eliza, S.E, M.Ak., Akt. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Kurniawan, S.E., M.E., Sy selaku Pembimbing I yang sabar memberikan pengarahan, bantuan, saran dan bimbingan
4. Dimas Pratomo, S.E., M.E.I selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan, bantuan, saran dan bimbingan
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama perkuliahan
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
7. Terimakasih untuk diriku sendiri, terimakasih untuk selalu bisa kuat selama ini, dan terimakasih untuk bisa berjuang sampai saat ini

8. Terimakasih untuk keluarga besarku terutama untuk pamanku Rudiyanto, S.Pd.I yang selalu mendukung dari awal aku masuk sekolah MAN sampai saat ini
9. Riky Yulianto yang selalu mendengarkan keluh kesah, terimakasih untuk pundak yang selalu ada, penghibur, memberikan dukungan serta selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat yang sampai saat masih bersamaku Melyda Deltania, Mayang Octaviara, Niren Sari, Okfa Mahayza, Nailul Muklinah, Intan Damayanti, Nita Anggraini yang selalu memarahiku, yang selalu memberikan aku semangat, penghibur, serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh mahasiswa perbankan syariah Angkatan 2018 khususnya kelas E yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga proses skripsi.

Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan kebaikan serta keberkahan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 04 Juli 2022
Peneliti,

Novita Wulandari
1851020352

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu	11
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Bank Syariah.....	16
B. Teori Yang Digunakan	17
1. Resource-Based Theory (RBT).....	17
2. Stakeholder Theory.....	18
3. Signalling Theory	19
C. Kinerja Keuangan.....	21
1. Pengertian Kinerja Keuangan	21
2. Tujuan Kinerja Keuangan.....	23

3.	Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	24
4.	Pengukuran Kinerja Keuangan	25
5.	Analisis Kinerja Keuangan	26
6.	Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam.....	27
D.	Rasio-Rasio Keuangan Perbankan	29
1.	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	29
2.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	31
3.	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	33
4.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	35
E.	Profitabilitas	36
1.	Pengertian Profitabilitas.....	36
2.	Tujuan Profitabilitas	39
3.	Manfaat Profitabilitas	40
4.	Jenis- Jenis Rasio Profitabilitas	40
5.	Profitabilitas Dalam Perspektif Islam	42
F.	Pembiayaan Dalam Perspektif Islam	44
G.	Kerangka Teoritik.....	46
H.	Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C.	Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data	50
1.	Populasi	50
2.	Sampel.....	51
3.	Teknik Pengumpulan Data	53
D.	Devinisi Operasional Variabel	53
1.	Variabel Independen.....	53
2.	Variabel Dependen	55
E.	Teknik Analisis Data	56
1.	Uji Asumsi Klasik	56
2.	Estimasi Data Panel	58
3.	Tahap Analisis Data	60
4.	Uji Hipotesis.....	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Hasil Analisis Data Penelitian	69
1. Statistik Deskriptif.....	69
C. Uji Asumsi Klasik	71
D. Estimasi Model Data Panel.....	74
E. Uji Pemilihan Model Regresi Data	76
F. Hasil Estimasi Fixed Effect Model	78
G. Pengujian Hipotesis	79
H. Pembahasan	81
1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?.....	82
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara parsial terhadap profitabilitas <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?	84
3. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?.....	85
4. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara simultan terhadap profitabilitas <i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2017-2021	8
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	31
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	33
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	35
Tabel 3.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.5 Hasil Estimasi CEM	74
Tabel 4.6 Hasil Estimasi FEM.....	75
Tabel 4.7 Hasil Estimasi REM	75
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Chow	76
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Hausman.....	77
Tabel 4.10 Hasil Estimasi FEM	78

Daftar Grafik

Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas 72



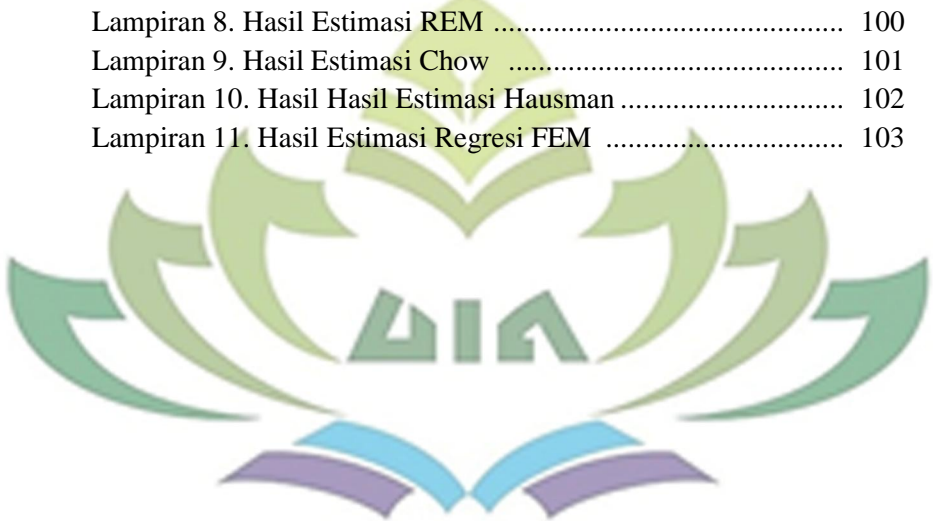
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	46
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ration (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) tahun 2017-2021.....	96
Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	97
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	97
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Lampiran 6. Hasil Estimasi Commen effect Model (CEM).....	99
Lampiran 7. Hasil Estimasi FEM	99
Lampiran 8. Hasil Estimasi REM	100
Lampiran 9. Hasil Estimasi Chow	101
Lampiran 10. Hasil Hasil Estimasi Hausman	102
Lampiran 11. Hasil Estimasi Regresi FEM	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini, penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ration (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**. Untuk menghindari kesalah pahaman dan memahami maksud judul diatas , maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari adanya hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi, dan dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.¹

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas utamanya, sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan

¹ Department Peendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2001), h. 1045

utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.²

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) Merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank yang berguna untuk menanggung segala risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank.³

4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan yang disalurkan perbankan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh perbankan. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.⁴

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.⁵

² Ningsukma Hakiim, "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (car), Financing to deposit ratio (fdr), dan biaya operasional per pendapatan operasional (bopo) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di Indonesia" *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7.1 (2018), 1 <<http://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>>

³ Mudrajad Kuncoro, 'Suhardjono (2002), "Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi"', *Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta*.

⁴ Suryani Suryani, 'Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2011), 47-74.: Jakarta, 2003), h.272

⁵ Ni Luh Putu Wiagustini, 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan' (Denpasar: Udayana University Press, 2010).

6. Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik.⁶

7. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah badan usaha bidang keuangan dalam menghimpun dan mengeluarkan kredit dan jasa-jasa lainnya berdasarkan prinsip syariah.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan saat ini mempunyai peran yang penting sebagai lembaga intermediasi, lembaga yang membantu kelancaran system pembayaran dan sebagai sarana untuk melaksanakan kebijakan pemerintah. Bank merupakan 562 badan usaha penghimpun dana masyarakat yang berupa simpanan dan nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna membantu dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁸

Bank syariah mempunyai otoritas akan laba ataupun keuntungan. Laba yang didapatkan tidak hanya digunakan untuk kepentingan pemilik ataupun pendiri, namun juga amat penting pada berkembangnya usaha bank syariah, laba yang makin tinggi akan memperlihatkan bahwasanya bank itu semakin sehat, dan akan menyebabkan semakin banyaknya dana dari masyarakat yang dipercayakan pada perbankan syariah. Saat menjaga keeksistensian sebuah bank yakni terdapat hasil maksimal pada operasional bank yang diamati dengan meningkatkan kinerja

⁶ Istikhanah. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Negeri Semarang: Semarang. 2015.

⁷ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi Dan Ilustrasi* (Ekonesia FE UII, 2018).

⁸ Sigit Triandaru and Totok Budisantoso, 'Bank Dan Lembaga Keuangan Lain', 2006.

keuangan yang dimiliki suatu bank dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi kinerja keuangan dimanfaatkan selaku bahan pertimbangan pada pemutusan kebijakan manajerial akan seluruh aspek pada dunia perbankan.⁹

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan sesuatu yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Kemudian itu Bank Indonesia juga semakin memperketat peraturan perbankan nasional dengan adanya Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia yang mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana.¹⁰

Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan guna melakukan pengukuran akan kinerja keuangan bank ialah melalui analisis profitabilitas. Kinerja sebuah perusahaan dilakukan dengan cara pengukuran tentang bagaimanakah kemampuan sebuah perusahaan tersebut untuk menciptakan laba. Melalui sudut manajemen, rasio ROA atau *Return On Assets* ialah aktiva atau kemampuan perusahaan melalui sebuah modal yang bekerja di dalamnya guna memberikan hasil berupa EBIT laba operasional perusahaan ataupun perbandingan laba usaha melalui modal sendiri juga modal asing yang dimanfaatkan guna memberikan hasil berupa laba kemudian disajikan dengan persentase.¹¹

Adanya aturan kesehatan bank, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu

⁹ Anton Sudrajat and Amirus Sodiq, 'Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus Pada 9 Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015)', *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4.1 (2016), 178–200.

¹⁰ Wiagustini.

¹¹ Agung Tri Putranto, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1.3 (2018).

memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Berkaitan dengan kesehatan bank syariah, otoritas jasa keuangan syariah (OJK) adalah lembaga yang berwenang dalam pengawasan kesehatan bank di Indonesia.¹²

Jumlah Bank syariah di Indonesia dari tahun ketahun mengalami pertumbuhan hingga saat ini menunjukkan ada 14 Bank Umum Syariah (BUS) , 2.0304 kantor.¹³ Sedangkan berdasarkan data statistic perbankan syariah, pada tahun 2015 terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS) , 1.990 kantor.¹⁴ Dari data tersebut menunjukkan bahwa, secara umum dari tahun 2015 sampai 2020 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami pertumbuhan.¹⁵

Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia paling baik dilakukan pengukurannya dengan rasio laba pada *Return On Assets* (ROA), maka bisa dimanfaatkan guna mencari tahu apakah bank syariah tersebut sudah efisien ketika melaksanakan aktivitas operasionalnya guna menghasilkan untung melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Kinerja keuangan pada sebuah perbankan akan makin baik jika bank itu mampu mempertahankan nilai ROA-nya, dikarenakan makin besarnya nilai *Return On Assets* (ROA), maka untung yang akan didapatkan bank makin besar.¹⁶

Permodalan bank berfungsi sebagai sumber utama untuk pembiayaan kegiatan operasionalnya dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan munculnya kerugian. Bank harus

¹² Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, and Rochmi Widayanti, 'Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.1 (2021), 9–20.

¹³ Ibid

¹⁴ Mochanad Farizi Rianto, "Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019)", *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*", 6. (2021)

¹⁵ UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (3).

¹⁶ Iksanti Nur Widhiati, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4.2 (2021), 200–208.

mampu memenuhi kecukupan permodalan guna menutupi seluruh risiko usaha yang akan dihadapi oleh bank dimasa mendatang. Kemampuan bank dalam menjaga modalnya untuk menutupi kerugiannya menunjukkan bahwa bank mampu untuk menjaga modalnya untuk menutupi kerugiannya menyimpan dananya pada bank tersebut. Seiring dengan pemenuhan kecukupan modal, bank juga harus mengatur kriteria penilaian terhadap aktiva produktif yang dimiliki, yang pada umumnya berupa penyaluran kredit. Lancarnya pengembalian kredit nantinya akan menambah pendapatan operasional dan laba yang dimiliki oleh bank.

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank tergambar pada kinerja keuangan yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), pembiayaan bermasalah dan Profitabilitas. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.¹⁷

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi : biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga. Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO

¹⁷Usman Harun, "Pengaruh Ratio-ratio Keuangan car, ldr,nim,Bopo,npl terhadap Roa, *Jurnal Riset Binis Dan Manajemen*, 4.1 (2016), 67-82.

tidak melebihi 90%, apabila melebihi 90%, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien.¹⁸

Faktor lain juga yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva produktif bank yang mengandung atau menghasilkan resiko, seperti pembiayaan, surat berharga, tagihan pada bank lain, dan lainnya ikut dibiayai dari modal sendiri dan dana dari luar bank, seperti dana pihak ketiga (DPK) dan hutang.¹⁹ Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank maka profitabilitas bank juga akan meningkat, karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko. Besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat risiko masing-masing²⁰

Sementara itu, faktor lain juga yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.²¹ Kenaikan pada rasio *Financing to Deposit*

¹⁸ A.A.Yogi Prasanjaya and I Wayan Ramantha, “ Related Papers Profitabilitas Bank Di Indonesia Dengan Met Ode Risk Based Bank Rat Ing Pada Emi...”, 2013,230-45

¹⁹ Hendrawan Raharjo,dkk, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018)”, *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*, 16. (2020)

²⁰ Pipik Damayanti and Dhian Andanarini Minar Savitri, ‘Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesiatahun 2005–2009’, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3,2 (2018), 45–54.

²¹ Fifi hanafia, “Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 2.1 (2020)

Ratio (FDR) Menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini naik maka keuntungan bank juga akan naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan optimal. Jadi, jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dana untuk pembiayaan yang efektif. Standarisasi FDR berkisar antara 85%-100%. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.²² semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah 2017-2021

Tahun Periode	Rasio Keuangan (dalam %)			
	BOPO	CAR	FDR	ROA
2017	94,91	17,91	79,61	0,63
2018	89,18	20,39	78,53	1,28
2019	84,45	20,59	77,91	1,73
2020	85,44	21,64	76,36	21,64
2021	84,33	25,71	70,12	25,71

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2018-2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat terdapat beberapa data gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Dapat dilihat dari Rasio keuangan BOPO pada periode 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,99% , akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 4,07%. Hal tersebut telah bertentangan

²² Misbahul Munir, 'Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia', *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.2 (2018), 89–98.

dengan teori yang menyatakan, jika rasio BOPO turun maka rasio ROA akan meningkat. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio BOPO dengan rasio ROA.

Pada tabel 1.1 diatas disebutkan bahwa rasio CAR pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1,05% , akan tetapi rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio CAR naik, maka rasio ROA juga akan meningkat. Fenomena ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsisten hubungan antara rasio CAR dengan rasio ROA

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa rasio FDR pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,62%, akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,45%. Kemudian pada periode 2020-2021 rasio FDR mengalami penurunan sebesar 6,24%, akan tetapi rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio FDR naik maka rasio ROA juga akan meningkat. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio FDR dengan rasio ROA.

Berdasarkan permasalahan dan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Umum Syariah Periode 2017-2021”**

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian ini focus pada pokok permasalahan yang ada dan pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarasannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

1. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2017-2021

2. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2017-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
4. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas penulis memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
4. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2021
5. Untuk mengetahui Profitabilitas Bank Umum Syariah dalam perspektif islam

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Bank Umum Syariah penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Untuk bahan referensi kalangan akademik serta menambah informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Bagi peneliti lebih lanjut hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
- b. Bagi penulis menambah pengawasan dan pengetahuan serta ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan dan dapat mengimplementasikan pada penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2021.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mirwachah dan Amalia pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2018”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif data sekunder berbentuk data time series. Sampel yang digunakan sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014-2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan sekunder. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan, penelitian diatas menggunakan 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sementara penelitian ini hanya menggunakan 10 Bank Umum Syariah yang terdapat di OJK, dan kurun waktu yang digunakan tahun 2014-2018 sementara penelitian ini menggunakan kurun waktu tahun 2017-2021.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Fifi Hanafia pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF

berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah fokus penelitian yaitu CAR dan FDR. Perbedaan pada penelitian diatas yaitu kurun waktu yang digunakan tahun 2013-2018 sementara penelitian diatas menggunakan tahun 2017-2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Martono, Nurul Rahmawati pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi terhadap Return on Asset sebagai indikator Profitabilitas”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang didapatkan adalah bahwa tidak ada efek yang diberikan oleh CAR, NPF, FDR ke ROA tetapi ada efek parsial yang diberikan oleh pendapatan operasional dan Rasio Biaya Operasional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penelitian diatas yaitu kurun waktu yang digunakan tahun 2013-2017 sementara penelitian diatas menggunakan tahun 2017-2021.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rifka Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, Syarifah Gustiawati, pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Non Performing Financing secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap (ROA), dengan nilai Sig 0,001 ($0,001 < 0,05$). Capital Adequacy Ratio secara

²³ Fifi Hanafia and Abdul Karim, ‘Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia’, *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.1 (2020), 36–46.

parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA, dengan nilai Sig 0,529 ($0,529 > 0,05$). Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²⁴ Persamaan penelitian diatas dan penelitian ini yaitu fokus penelitian yaitu CAR sedangkan perbedaan pada penelitian diatas yaitu kurun waktu yang digunakan tahun 2010-2018. Penelitian diatas menggunakan tahun 2017-2021.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yetti & Prima Dwi Priyanto pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh NPF,CAR, dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di”. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang didapatkan adalah NPF berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, dan CAR berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan secara simultan, NPF, CAR, dan FDR bersama berpengaruh terhadap profitabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.²⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan penelitian ini yaitu , kurun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode 2017-2021 sedangkan penelitian terdahulu kurun waktu yang digunakan yaitu sebelum tahun 2017-2021.

H. Sistematika Penulisan

Dalam membahas kripsi ini penulis membagi ke dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab, maka dari itu dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisa

²⁴ Rifka Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, and Syarifah Gustiawati, ‘Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas’, *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 1.1 (2019), 18–36.

²⁵ Hanafia and Karim.

sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait menguraikan dan menjelaskan landasan teori yang dilengkapi dengan definisi perbankan syariah, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas (ROA), Kinerja keuangan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait menguraikan dan menjelaskan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, data operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait menguraikan dan menjelaskan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta implikasi yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank umum syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharrar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional, namun dengan pengaturan dan sistem pengawasan yang disesuaikan dengan sistem operasional perbankan syariah. dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam operasinya bank syariah tidak mengandalkan pada bunga, atau bank islam biasa disebut dengan bank tanpa bunga, karena pemungutan bunga termasuk perbuatan riba, dalam bank islam operasional dan produknya dikembangkan mengacu pada Al-Quran dan Al- Hadist.²⁶ Seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Baqarah ayat 275:

²⁶ Dahlan Siamat, 'Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat', Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
 وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
 إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

B. Teori Yang digunakan

1. *Resource-Based Theory* (RBT)

Grand Theory di dalam penelitian ini adalah *Resource-Based Theory* (RBT). *Resource-Based Theory* yang dinyatakan oleh Solikha menyatakan RBT adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategi serta keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa suatu perusahaan akan menggapai keunggulannya apabila perusahaan memiliki sumber daya yang unggul. Dipeolopi oleh penrose dalam astute (2005:696) *Resource-Based Theory*, bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen yang tidak homogen, jasa produktif yang ada berasal dari sumber daya perusahaan yang telah memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan.

Secara garis besar *Resource-based Theory* (RBT) ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan akan mendapatkan

keunggulan kompetitif dan kinerja optimal dengan mengakuisis serta menggabungkan penggunaan asset-asset vital untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja optimal. Perolehan keunggulan tersebut adalah kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai serta memanfaatkan asset-asset yang penting. Asset-asset penting tersebut yang dimaksud adalah termasuk asset berwujud dan asset tidak berwujud. Sama halnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif.

Tingkat kinerja suatu perusahaan dapat dilihat serta diukur dari laporan keuangan dengan cara menganalisis serta menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan terutama profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu, didalam menghasilkan laba perusahaan tentunya menggunakan asset dan modal yang telah dimiliki. Maka dari itu, semakin besar tingkat profitabilitasnya maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba sertase makin baik juga tingkat manajemen perusahaan dalam mengelola asset-asset perusahaan

2. Stakeholder Theory

Stakeholder theory merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat di lihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *stakeholdernya*.²⁷

²⁷Marzully Nur dan Denies Priantinah, “ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility” Jurnal Nominal, Vol 1, No 1, 2012, hlm.24

Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Grray, Kouhy dan Adams mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *Powerfull stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya*.²⁸

3. *Signalling Theory*

signaling theory merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.²⁹

²⁸ Yunus Handoko, "implementasi Social and Environmental Disclosure dalam perspektif Teoritis" *Jurnal JIBEKA*, Vol.8 No.2, 2014, hlm.74

²⁹Fitri marisya, "analisis pengaruh struktur modal (CAR) dan dana pihak ketiga (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) dengan kredit bermasalah (NPF) sebagai variabel intervening padad perbankan umum syariah di indonesia." *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ* Vol.2 No.2 (2019)

Bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan, yang tercermin dalam rasio keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja bank umum syariah yang dapat diukur dengan tingkat Profitabilitas perusahaan.³⁰

Secara garis besar signalling theory erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Peningkatan perusahaan yang telah go-public lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan.³¹

Penggunaan teori signal, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap asset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari asset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Faktor lain yang menyebabkan ROA tinggi yaitu karena bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian sehingga

³⁰ Green, Traci C., et al. "postincarceration fatal overdoses after implementing medications for addiction treatment in a statewide correctional system." *JAMA psychiatry* 75.4 (2018): 405-407.

³¹ Donald D. Bergh "reaksi pasar saham terhadap perekrutan konsultan manajemen: pendekatan teori sinyal" *jurnal studi manajemen* Vol 48. 3 (2011)

semakin besar kemungkinan bank dalam menghasilkan keuntungan (CAR). Faktor lain yaitu seberapa besar bank mampu membayar kembali penarikan dana yang diambil oleh deposan (FDR), selain itu seberapa produktifkah asset yang dimiliki oleh bank syariah tersebut (KAP), dan seberapa mampu bank dalam menangani pembiayaan bermasalah/macet. Dari ke empat variabel diatas sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA, untuk itu pihak manajemen harus memberikan informasi berupa laporan keuangan tersebut agar para investor tahu baik atau buruk kinerja bank tersebut. Jika ROA suatu bank tertentu tinggi, maka akan berdampak baik pada bank tersebut karena para investor akan tertarik untuk menanam saham atau hanya sekedar menilai kinerja bank tersebut. Karena baik buruknya kinerja bank akan berpengaruh terhadap profit kedepannya.³²

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*Performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpun dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.³³

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan gambaran kinerja keuangan yang berkaitan dengan

³² Maulana galih ramdhan. (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2010-2015). Diss. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2017.

³³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.239

peran bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit yang sudah tentu penting bagi para pemilik. Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada periode tertentu.³⁴

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu ROA.³⁵

Kinerja keuangan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas.³⁶

Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan membawa pengaruh positif terhadap masa depan perusahaan. Perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh kreditor dan juga mempengaruhi keputusan investor dalam

³⁴ Ibid

³⁵ Bhakti Helvi Rambe, "Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7.1 (2020), 54–64.

³⁶ Hot Kristian Maryanto, Emrinaldi Nur DP, and Hariadi Hariadi, 'Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014' (Riau University, 2017).

menanamkan modalnya. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya selalu untuk meningkatkan kinerja perusahaannya

Kinerja perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan karena setiap kegiatan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya terkonsentrasi atau terkonsentrasinya kepemilikan, serta pengungkapan laporan keuangan. Dalam hubungannya dengan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja suatu perusahaan. Adapun tujuan dari kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan saat perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- c. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya untuk membayar deviden secara teratur.³⁷

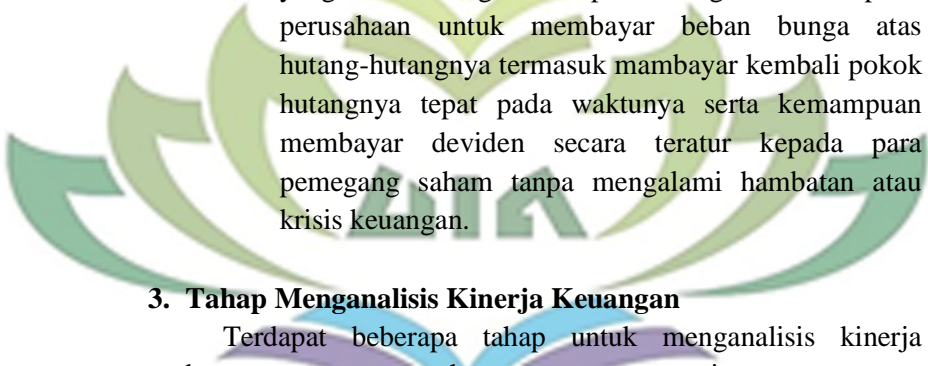
2. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut.³⁸

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

³⁷ Maya Sari, 'Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan' (The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018,).

³⁸ Gita Puspitasari Francis Hutabarat, Analisis Kinerja Keuangan (Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020).3-4

- 
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
 - c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
 - d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

3. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Terdapat beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Tujuan dilakukan review adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- b. Melakukan perhitungan. Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perlindungan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :
- d. Time series analysis, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
- e. Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- f. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap permasalahan yang ditemukan.
- g. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

4. Pengukuran kinerja keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dari kinerja keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pengguna seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga, sekuritas dan kemampuan ketika jatuh tempo. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.³⁹

³⁹Nurul aisyiah, "Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di bursa efek indonesia," (malang: 2013)

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, bank syariah membutuhkan adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan, indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (Rupiah) yang dinyatakan dalam (persen) profit. Return on Asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.⁴⁰

5. Analisis kinerja keuangan

Untuk menganalisis kinerja suatu bank terdapat rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sebagai berikut :

a. Analisis rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah analisis rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja bank.

b. Analisis rasio rentabilitas

⁴⁰ Rima Cahya Suwarna dan Ahmad Mifdhol Muthohar, "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 201-2017", *Institut Agama Islam Salatiga* " 6 .1 (2018)

Rasio rentabilitas adalah alat menganalisis dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank

c. Analisis rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas bank. Selain itu rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang diperoleh dari utang baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang serta sumber-sumber lain diluar modal bank sendiri dengan volume penanaman dan tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank.

6. Kinerja keuangan dalam perspektif islam

Kinerja dalam perspektif islam adalah salah satu sarana hidup dan aktivitas yang mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sosial. Bekerja sebagaimana dianjurkan oleh agama, bahkan bekerja sering dijadikan tolak ukur untuk menilai seseorang. Menurut ajaran islam, setiap orang dituntut untuk mandiri dengan kata lain, hendaknya seseorang mencukupi kebutuhannya sendiri dengan cara berusaha dan bekerja walaupun berat. Dilihat dari segi ekonomi, bekerja adalah salah satu sarana produksi yang sangat penting disamping modal dan faktor – faktor alam lainnya.⁴¹

Dalam konsep islam, bekerja adalah kewajiban bagi setiap manusia, namun rezeki tersebut tidak akan datang kepada

⁴¹ Eni Haryani, *Analisis Pengukuran Kinerja Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Berdasarkan Masalah Scorecard* (Tesis: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018). h. 42.

manusia tanpa usaha dari orang yang bersangkutan.⁴² Oleh karena itu, jika seseorang ingin berkecukupan dan sejahtera, ia harus bekerja. Ajaran islam menyampaikan pesan bahwa kerja dan agama itu sendiri adalah sumber motivasi yang besar bagi umat islam.

Ketika seorang muslim yang bekerja ini berarti bertujuan dengan setiap pengurangan nilai hadiah duniawi dan materialistis tidak mempengaruhi tingkat motivasi dan kinerjanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al- qur'an surah At-Taubah 09 : 105.⁴³

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَيَرْثُوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “ Dan katakanlah : “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwasanya kita diperintahkan untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja guna memperoleh pendapatan yang dapat memperbaiki keadaan ekonominya. Selain itu juga seorang muslim di perintahkan untuk bekerja sebagaimana mestinya di mana kita diharuskan untuk melakukan pekerjaan yang tidak dilarang syariat, sebab Rasulullah Shallahu'alaihi Wasalam telah menuntun kita dengan apa yang ada di As Sunnah agar kita selalu berpegang kepadanya dalam melakukan setiap pekerjaan. Sebab Allah mengetahui setiap pekerjaan yang kita

⁴² *Ibid.*

⁴³ Departemen Agama RI, “ Al-qur'an dan tafsirnya”, At-Taubah/9:105. h.

kerjakan dan akan diperlihatkan dengan sejelas – jelasnya di hari akhir serta akan dimintai pertanggung jawabannya.⁴⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bekerja dalam pandangan islam merupakan ibadah dan suatu kewajiban yang harus dilakukan seorang muslim guna mempertahankan hidupnya di dunia dan bekal untuk di akhirat. Pekerjaan yang dapat dilakukan yaitu sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki agar pekerjaan tersebut dapat menghasilkan hasil yang optimal, dapat meningkatkan produktivitas kerja.

D. Rasio-Rasio Keuangan Perbankan

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.⁴⁵

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga. Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90 persen, apabila melebihi 90 persen, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di indonesia ", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2016)

6/23/ DPNP tanggal 31 Mei 2004, rumus rasio BOPO adalah:⁴⁶

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank, BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil.⁴⁷

Rasio perubahan BOPO nilainya sangat diperhatikan terhadap sektor perbankan karena kriteria penentuan tingkat kesehatan bank oleh Bank Indonesia adalah besaran rasio. Bank yang memiliki nilai rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai rasio artinya menunjukkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional. Selain itu, akan berhubungan dengan jumlah laba yang akan diperoleh karena semakin besar jumlah biaya operasional maka akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh. Hal ini didasarkan pada biaya atau beban operasional bertindak sebagai faktor pengurang dalam laporan laba rugi. Semakin kecil rasio maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan. Biaya Operasional

⁴⁶ A A Yogi Prasanjaya and I Wayan Ramantha, 'Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI', E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4.1 (2013), 230-45.

⁴⁷ *Ibid*

Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai upaya bank untuk meminimalkan risiko operasional, yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Risiko operasional tersebut berasal dari kerugian operasional, seperti penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan penawaran produk-produk.⁴⁸

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	BOPO < 83%
2	Sehat	83% < BOPO < 85%
3	Cukup Sehat	85% < BOPO < 87%
4	Kurang Sehat	87% < BOPO < 89%
5	Tidak Sehat	BOPO > 89%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank dan bertujuan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank yang berguna untuk menanggung segala resiko dari pemberian kredit. CAR merupakan satu rasio yang penting untuk diperhatikan oleh bank, karena melalui CAR pihak bank

⁴⁸ Heri Tarmidi and Adji Widodo, 'Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 – 2019', *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1.2 (2021), 131 <<https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11045>>.

dapat mengukur kemampuannya dalam menanggung resiko yang akan terjadi akibat adanya penyaluran kredit sehingga bank dapat menjaga profitabilitasnya.⁴⁹ Rasio kecukupan modal ini berfungsi menanggulangi kerugian-kerugian dalam perbankan yang disebabkan oleh aktiva pembiayaan resiko.⁵⁰

b. Fungsi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menanggulangi kerugian-kerugian dalam perbankan yang disebabkan oleh aktiva pembiayaan berisiko.

c. Rasio yang digunakan untuk Mengukur CAR

Dalam hal faktor permodalan, semua bank diwajibkan untuk memenuhi tingkat kecukupan modalnya yang memadai untuk dapat menjaga likuiditasnya. Untuk menghitung rasio CAR maka terlebih dahulu harus diketahui nilaidari ATMR. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing jenis risiko aktiva tersebut.

Penelitian kuantitatif faktor permodalan dilakukan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004, secara sistematis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat di rumuskan sebagai berikut:⁵¹

⁴⁹ Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta wisadha, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produk, CAR, Leverage dan LDR pada Profitabilitas Bank”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 12.2, 2015, h. 299.

⁵⁰ Farid Faisal, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non Performing Financing (NPF) di BPRS Indonesia Periode 2014-2018”, Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 01, No. 01, 2021, h. 59.

⁵¹ Augusto Hasiholan and Rafried Sihite, ‘Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and Financing To

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

d. Klasifikasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel 2.2
Kriteria Penetapan Peringkat CAR

Kriteria	Peringkat	Keterangan
CAR \geq 12%	1	Sangat Sehat
CAR 9% - 2%	2	Sehat
CAR 8% - 9%	3	Cukup Sehat
CAR 6% - 8%	4	Kurang Sehat
CAR \leq 6%	5	Tidak Sehat

CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang mengandung risiko.

3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

a. Pengertian *Finanaacing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dna pihak ketiga. Jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi.

Tujuan penting dari perhitungan rasio ini adalah mengetahui serta melakukan penilaian seberapa jauh kemampuan bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan kata lain FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.⁵²

b. Rasio yang digunakan untuk Mengukur FDR

Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus:⁵³

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. Penetapan Batas FDR

Bank Indonesia menetapkan besarnya FDR tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketigayang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. Ada lima kriteria nilai FDR yaitu:

Tabel 2.3

Kriteria Penetapan Peringkat FDR

Kriteria	Peringkat	Keterangan
FDR ≤ 75%	1	Sangat Sehat
FDR 75%-85%	2	Sehat
FDR 85%- 100%	3	Cukup

⁵² Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 311.

⁵³ Suryani, S. (2012). ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKANSYARIAH DI INDONESIA (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170.

		Sehat
FDR 100% 120%	4	Kurang Sehat
FDR \geq 120%	5	Tidak Sehat

4. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.⁵⁴

Return On Assets (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva. ROA merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.⁵⁵

⁵⁴ Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance perusahaan Manufaktur". E-jurnal Akuntansi. Hlm 525-539. 2014.

⁵⁵ Istikhanah. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Negeri Semarang: Semarang. 2015.

Return On Asset (ROA) salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset total yang dimilikinya. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka standart ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin besar, sebab return semakin besar. Dalam menghitung ROA secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

E. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui bahwa perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh terhadap aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan terhadap membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut *rentable*.⁵⁶

⁵⁶ Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Profitabilitas menurut Kasmir, profitabilitas sendiri disebut angka perbandingan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan bank mencapai laba di tahun tertentu. Semakin bertambahnya nilai profitabilitas pada perusahaan, maka kinerja keuangannya juga akan semakin baik.⁵⁷

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan terhadap menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuan pengukuran dari rasio profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Biasanya penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan terhadap tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui. Faktor penentu profitabilitas dapat dilihat dari faktor kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran aset. Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menegggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-

Di Indonesia (Tahun 2014-2018)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2020), 15–26.

⁵⁷ Jimea Jurnal and Ilmiah Mea, 'Intervening Pada Pengaruh Sertifikasi HALal Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)', 5.1 (2021), 1124–35.

beban lainnya. Dalam mengukur profitabilitas penelitian ini, penulis menggunakan rasio Return On Assets (ROA).⁵⁸

Return on Assets (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.⁵⁹

Return On Assets (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva. ROA merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.⁶⁰

Return On Asset (ROA) salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset total yang dimilikinya. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka standart ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin

⁵⁸ Armereo, C. (2015). Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 06 Armereo, (01), 48–56. Hasiholan and Sihite.

⁵⁹ Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance perusahaan Manufaktur”. E-jurnal Akuntansi. Hlm 525-539. 2014.

⁶⁰ Istikhanah. “Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan”. Universitas Negeri Semarang: Semarang. 2015.

besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin besar, sebab return semakin besar.

a. Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.⁶¹ Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

b. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:⁶²

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

⁶¹ Fahmi, dkk. "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan". Jurnal Ilmiah BONGAYA. No. XIX. 2016.

⁶²Ibid

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lainnya.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan ke mampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁶³

Beberapa rasio profitabilitas secara umum adalah :

- 1) *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.
- 2) *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai *Operating Profit Margin* terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan.

⁶³ Ibid

- 3) *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi Net Profit Margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan Operasinya.
- 4) *Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba.
- 5) *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.
- 6) *Return On Asset* adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

D. Profitabilitas dalam perspektif islam

Dalam pandangan islam, profitabilitas mempunyai dua aspek yakni aspek non materi dan aspek materi. Dari segi aspek materi, bagi kehidupan muslim tetap masih membutuhkan materi karena digunakan sebagai sarana untuk beribadah dan mencapai akhirat Allah. Selain itu juga terdapat aspek non materi, di mana hal

tersebut lebih penting. Aspek non materi tidak dapat dihitung, tidak bisa di lihat, na,un memiliki manfaat yang lebih besar.⁶⁴

Pada umumnya tujuan tujuan semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melaksanakan kegiatan ekonomi, baik itu jual beli, maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta. Keuntungan atau laba tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoprasiaannya dalam perdagangan. Islam sangat menganjurkan untuk mendayagunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktivitas perekonomian.

Dalam islam, istilah laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 16 :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجَارُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “ mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk , maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

Dari ayat di atas, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang telah dilakukan. Keuntungan atau laba tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi. Dari laba tersebut maka kita telah memperoleh keuntungan dan menyelamatkan modal pokok. Istilah selain *Ribh* yang terkait daengan laba (profit) antara lain:

65

1. Laba dagang (Al-Nama') yang berarti adanya tambahan harta yang berasal dari hasil perjalanan bisnis atau proses pertukaran (barter). Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba dagang atau *ribh tijari*.

⁶⁴ Putri Pratama dan Jaharuddin "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," 105

⁶⁵ *Ibid*

2. Laba indesental (*Al-Ghallah*) yang berarti adanya tambahan yang berasal dari barang dagang sebelum penjualan, contohnya adalah susu atau wol yang berasal dari hewan yang akan diperdagangkan. Laba ini bukan berasal dari proses dagang ataupun dari usaha yang dilakukan manusia. Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba insidental atau laba yang timbul dengan sendirinya.
3. Laba yang berasal dari modal pokok (*Al-Faidah*) yang berarti adanya tambahan barang milik. Biasanya ditandai frngan perbedaan antara harga pada saat penjualan dengan harga saat pembelian, terjadi karena adanya barang-barang milik yang berkembang.

Profit atau keuntungan adalah salah satu unsur penting dalam proses perputaran modal dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bahkan diperintahkan Allah kepada orang-orang yang telah diberi amanah untuk menjaga harta milik orang lain yang tidak dapat melaksanakan bisnis dengan baik seperti anak-anak yatim.

Dalam Al-Qur'an atau hadist, ada batasan tentang proporsi keuntungan contohnya 100%, 30%, 10% atau lebih dari modal. maka dari itu pengusaha memperoleh laba dengan presentasi tertentu selama kegiatan dagangnya tidak memiliki unsur-unsur yang haram.

F. Pembiayaan Dalam Perspektif Islam

Pembiayaan adalah pendanaan yang di berikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan.⁶⁶ Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Pembukaan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang di persamakan dengan hal itu berupa:

1. transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*:

⁶⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP.AMNYKPN,2002),h.17

2. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*
3. transaksi jual beli dalam bentuk piutang *miurabahah, salam, dan istishna*”
4. transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan
5. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau paksaan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujruh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁶⁷

Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang/tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan antara bank dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang dipersamakan dengan kredit berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penamaan dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI).⁶⁸

Dalam aktifitas pembiayaan, bank syariah akan menjalankan dengan berbagai teknik dan metode yang penerapannya tergantung pada tujuan dan aktifitas nasabah penerima

⁶⁷ UU No. 21 Tahun 2008 sebagai revisi UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat 25

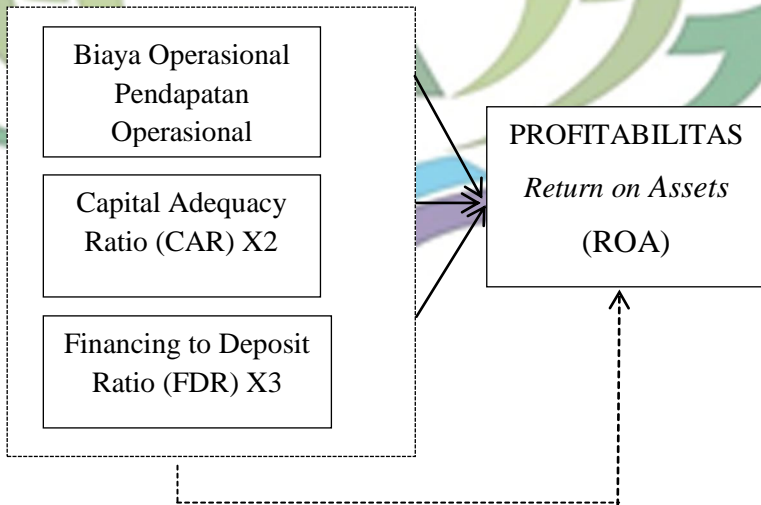
⁶⁸ Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003

pembiayaan. Mekanisme perbankan syariah yang berdasarkan prinsip mitra usaha, adalah bebas bunga. Oleh karena itu, masalah membayarkan bunga kepadadebitur atau pembebanan bunga kepada nasabah pembiayaan tidak akan timbul. Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan/bagi hasil.

G. Kerangka Teoritik

Kerangka pemikiran adalah rencana jalur pemikiran yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran dimaksudkan untuk lebih memudahkan dalam memberikan data dan mengarahkan teori padad penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan : \longrightarrow : Pengaruh Secara Parsial
 \dashrightarrow : Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar diatas, bahwa garis anak panah tidak putus menjelaskan pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), capital adequacy ratio (X2), dan financing to deposit ratio (X3) secara parsial terhadap profitabilitas (Y), sedangkan garis putus-putus menjelaskan pengaruh kualitas aktiva produktif (X1), capital adequacy ratio (X2), dan financing to deposit ratio (X3) secara simultan terhadap profitabilitas (Y).

H. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta ataupun kondisi-kondisi yang dapat diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya. Hipotesis amat berguna dalam penelitian tanpa hipotesis tidak akan ada progres dalam wawasan atau pengertian ilmiah dalam mengumpulkan fakta empiris. Tanpa ide membimbing, maka sulit dicari fakta-fakta yang ingin dikumpulkan dan sukar menentukan mana yang relevan mana yang tidak.⁶⁹

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana (misal dana

⁶⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.151

masyarakat), maka biaya pendadapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.⁷⁰

Berdasarkan penelitian yang menyatakan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on asset*) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)⁷¹

Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ho: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on asset*)

H1: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*)

2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Berdasarkan ketentuan Bank for International Settlements, bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%.⁷²

⁷⁰ Diah Wahyu Ningsih dan Rizky Gunawan, Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan yang Terdapat di BEI, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3.3 (2017)

⁷¹ Dewi Antika dan Nelli Novyarni , Pengaruh CAR,BOPO, FDR dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah di Indonesiz Periode 2016=2018, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2020

⁷² Ibid

Berdasarkan penelitian yang menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.⁷³

Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ho : Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on asset*)

H2 : Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on asset*)

3. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dna pihak ketiga. Jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang didapat bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi, semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam pembiayaan, oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam

⁷³ Fajar Adiputra, Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, LIII.

bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.⁷⁴

Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Ho : Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (*Return on asset*)

H3 : Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (*Return on asset*)



⁷⁴ Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, and Ruhadi Ruhadi, 'Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 333–41 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>>.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Fajar, *Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, LIII
- Damayanti, Chika, Ade Ali Nurdin, and Rochmi Widayanti, 'Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.1 (2021), 9–20
- Damayanti, Pipik, and Dhian Andanarini Minar Savitri, 'Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesiatahun 2005–2009', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3.2 (2018), 45–54
- La Difa, Chavia Gilrandy, Diharpi Herli Setyowati, and Ruhadi Ruhadi, 'Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 333–41
<<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>>
- Hakiim, Ningsukma, 'Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia', *Mega Aktiva : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7.1 (2018), 1
<<https://doi.org.10.32833/majem.v7i1.55>>
- Hanafia, Fifi, and Abdul Karim, 'Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia', *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.1 (2020), 36–46
- Harun Usman, 'Pengaruh Ratio-ratio Keuangan car,ldr,nim,bopo ,npl terhadap roa', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4.1 (2016), 67-82
- Hasiholan, Augusto, and Rafried Sihite, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba', 4.November (2021), 1–8

<https://www.kbbukopinsyariah.com/id/tentang-kami/profil-perusahaan>

<https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>

<https://www.syariahbank.com/profil-bjb-syariah/>

<https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-bri-syariah/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Mandiri

<https://bankmega.com/id/tentang-kami/profil-bank-mega/>

<https://bankvictoriasyariah.co.id>

<https://www.btpnsyariah.com>

Ishak, Febriani, Meriyana Franssisca Dungga, and Lanto Miriatin Amali, 'Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional', 5.1 (2022), 89–97

Izzah, Rifka Nurul, Ahmad Mulyadi Kosim, and Syarifah Gustiawati, 'Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas', *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 1.1 (2019), 18–36

Jurnal, Jimea, and Ilmiah Mea, 'INTERVENING PADA PENGARUH SERTIFIKASI HALAL JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)', 5.1 (2021), 1124–35

Kuncoro, Mudrajad, 'Suhardjono (2002), "Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi"', *Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta*

Munir, Misbahul, 'Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia', *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.2 (2018), 89–98

Pravasanti, Yuwita Ariessa, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4.03 (2018), 148

<<https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>>

- Prasanjaya, A A Yogi, and I Wayan Ramantha, 'Related Papers PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA DENGAN METODE RISK BASED BANK RATING PADA EMI...' 2013,230-45
- Rafsanjani, Haqiqi, "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR) , Financing to deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia ", *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2016)
- Putranto, Agung Tri, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1.3 (2018)
- Raharjo, Hendrawan, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2020), 15–26
- Sartika, Dewi, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return on Assets (ROA)', *Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2012
- Siamat, Dahlan, 'Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat', *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2004
- Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana* (Bumi Aksara, 2018)
- Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi Dan Ilustrasi* (Ekonesia FE UII, 2018)
- Sudrajat, Anton, and Amirus Sodiq, 'Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus Pada 9 Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015)', *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4.1 (2016), 178–200
- Suryani, Suryani, 'Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio

(FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia’,
Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 19.1 (2011),
47–74

Talbani Farlian and Nuraidar Nuraidar, ‘Meretas Reaksi Jalan Panjang
Bank Aceh Konversi Syariah’, *Jurnal Perspektif Ekonomi
Darussalam*, 3.1 (2017), h. 44-45.

Tarmidi, Heri, and Adji Widodo, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio
(CAR) Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional
(BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank
Syariah Mandiri TBK periode 2011-2019", *Jurnal Ilmiah
PERKUSI*, 1.2(2021),
131<<https://dio.org/10.32493/j.perkusi.v1i2.11045>>

Triandaru, Sigit, and Totok Budisantoso, ‘Bank Dan Lembaga
Keuangan Lain’, 2006

Wiagustini, Ni Luh Putu, ‘Dasar-Dasar Manajemen Keuangan’
(Denpasar: Udayana University Press, 2010)

Widhiati, Iksanti Nur, ‘PENGARUH KUALITAS AKTIVA
PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH’, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4.2 (2021),
200–208